**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

**PENINGKATAN KAPASITAS KONSELOR DAN PENDIDIK SEBAYA TAHUN 2019**

**BAB. I**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam mewujudkan program PKPR ( Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) dibutuhkan konselor dan pendidik sebaya, karena konseling teman sebaya adalah program bimbingan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lainnya. Siswa yang menjadi konselor dan pendidik sebaya diberi pelatihan dan pembinaan, sehingga mereka mampu melakukan konseling terhadap teman-teman sebaya baik secara individu maupun kelompok, karena remaja cendrung berbagi masalah dan lebih terbuka terhadap teman sebaya.

Untuk menghasilkan konselor dan pendidik sebaya yang handal dan berkualitas dibutuhkan pengelolaan dan pembinaan yang lebih komprehensif. Dalam hal pembinaan ini dilakukan oleh pejabat pengelola KB yang berada pada OPD PPKB dan guru-guru BK yang ada disekolah Kabupaten Kota. Pembina ini bertugas mendampingi konselor dan pendidik sebaya dalam melakukan konseling, Pembina atau pendamping ini harus mampu memberikan pendampingan, pengawasan dan membantu proses konseling agar pelaksanaan strategi konseling antar remaja ini berhasil dengan baik.

Untuk meningkatkan komitmen, pengetahuan dan wawasan pejabat pengelola KB dan guru BK dalam pendampingan konseling antar remaja ini maka Dinas Pengendlaian Penduduk, KB dan Dukcapil Provinsi telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya yang ditujukan bagi pejabat pengelola KB dan guru-guru BK di sekolah Kabupaten Kota sebagai pembina dan pendamping konselor dan pendidik sebaya disekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 18 Juni 2019 bertempat di Whiz Prime Hotel Jl Khatib Sulaiman No. 84 A Padang

**Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan**

1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga;
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat
7. Tahun 2019;
8. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 67 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2019.
9. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Dukcapil Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2019. DPA-OPD DPPKBKPS Nomor : 1.02.08.1.02.08.01.113.003
10. Surat Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, Nomor : 476/79/DPPKBKPS.3/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019.

**Tujuan**

1. Menyamakan persepsi dalam menyelaraskan proses pendampingan konseling antar remaja
2. Meningkatkan komitmen dalam peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengelola dan guru-guru BK dalam pendampingan konseling remaja

**D. Sasaran**

- Pejabat OPD PPKB Kabupaten Kota selaku pengelola

- Guru-guru BK di sekolah selaku Pembina

**BAB II**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. **Pra Pelaksanaan Kegiatan**

Pada pelaksanaan kegiatan ini menghadirkan 50 (lima) puluh orang peserta yang terdiri dari Pejabat pengelola KB yang ada di Dinas PPKB dan Guru-guru BK sekolah Kabupaten Kota se Sumatera Barat

Persiapan administrasi dan sarana prasarana pendukung kegiatan yang disiapkan untuk melaksanakan kegiatan ini diantaranya:

* + - 1. Persiapan administrasi
    1. Penetapan tanggal dan tempat lokasi kegiatan
    2. Penetapan Narasumber
    3. Membuat/mengirim surat ke Kabupaten Kota untuk permintaan peserta dan Surat permintaan narasumber
    4. Pemesanan Spanduk Kegiatan

1. Pemesanan Makanan dan Minuman untuk kegiatan

B. **Pelaksanaan Kegiatan**

* + - 1. **Jadwal Kegiatan**

Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019 pada tanggal 17 s.d 18 Juni 2019 bertempat di Whiz Prime Hotel Jl Khatib Sulaiman No. 84 A Padang

* + - 1. **Peserta**

Peserta yang diundang sebanyak 50 (lima puluh) orang yang terdiri dari Pejabat pengelola KB yang ada di Dinas PPKB dan Guru-guru BK sekolah Kabupaten Kota se Sumatera Barat

**Fasilitas Peserta**

Fasilitas yang diberikan kepada peserta mengikuti kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019 adalah :

* + - * 1. Akomodasi peserta selama 2 hari 1 malam di Whiz Prime Hotel Jl Khatib Sulaiman No. 84 A Padang
        2. Seminar Kit Peserta

1. **Metode**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya tahun 2019 adalah :

* Ceramah/Penyampaian materi oleh narasumber
* Curah Pendapat
* Diskusi

1. **Narasumber**

Adapun narasumber dan moderator pada kegiatan ini adalah :

1. H. Novrial, SE, MA, Ak (Kepala Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat)

Materi **“Kebijakan Daerah dalam Pengembangan Konselor dan Pendidik Sebaya”**

1. Kuswardani Susari Putri, SpSi, MSi (Piskolog RSJ HB Saanin Padang )

Materi **“ Teknik Konseling Remaja Konselor dan Pendidik Sebaya”**

1. Dr. Akmal SE, M.Si (Dosen Universitas Bung Hatta)

Materi **“Pengembangan Potensi Konselor dan Pendidik Sebaya dalam Perubahan Kehidupan Remaja”**

1. **Rangkaian Acara**

Kegiatan yang dihadiri oleh 50 (lima puluh) orang peserta yang terdiri dari pejabat pengelola KB dari OPD PPKB dan Guru-guru BK Kabupaten Kota se Sumatera Barat dibuka langsung oleh Kadis PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat ( H. Novrial , SE, MA, Akt) dalam sambutannya Kadis PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat menyampaikan Bonus Demografi merupakan suatu kondisi dimana komposisi jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dibanding jumlah penduduk usia tidak produktif. Penduduk usia produktif berada pada rentang usia 15 – 64 tahun. Pengaruh Bonus Demografi memiliki nilai positif dan nilai negatif. Apabila Negara tidak mempersiapkan diri dengan baik dalam menyongsong periode bonus demografi, maka kondisi negatif akan memberikan efek berantai pada kehidupan. Berkurangnya tingkat pendapatan akibat ketimpangan antara standar kualifikasi yang dibutuhkan dan kualitas SDM yang tidak memadai dapat memicu lonjakan kemiskinan, kehidupan ekonomi pendidikan dan kesehatan masyarakat. Imbas pengaruh negatif juga akan menimpa kehidupan remaja, bisa muncul dari permasalahan dilingkungan keluarga. Karena tidak mampu menghadapi permasalahan dirinya dan lingkungannya, maka remaja cendrung berperilaku negatif sebagai pelampiasan emosi. Bagi sebagaian remaja lebih cendrung menceritakan permasalahannya kepada teman sebaya, karena itu disekolah-sekolah telah dibentuk kelompok-kelompok PIK R sekolah sebagai pusat konseling remaja. Di dalam PIK R ada remaja yang telah dilatih sebagai konselor dan pendidik sebaya. Untuk menghasilkan konselor dan pendidik sebaya yang berkualitas, perlu adanya pembinaan, pengawasan, dan pelatihan dalam hal ini akan dilakukan oleh Pengelola dan Pembina Kelompok PIK R juga Konselor dan Pendidik Sebaya. Untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan komitmen Pembina Konselor dan Pendidik sebaya ini maka diadakanlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan pendidik sebaya untuk Pejabat Pengelola KB dan Guru-guru BK di sekolah sebagai pembina Konselor dan Pendidik disekolah. Selanjutnya Kadis PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat mengharapkan kepada peserta agar mengikuti kegiatan dengan serius dan menggali ilmu dari para narasumber.

1. Pemateri Pertama Bapak Novrial memaparkan Kebijakan Pemerintah Provinsi Dalam Peningkatan Kapasitas Konselor & Pendidik Sebaya   
   dalam Program KKBPK dengan upaya yang dilakukan :

* Sinergi dengan Pusat/ Perwakilan dan Kabupaten/ Kota untuk sosialisasi pemahaman substansi dan jangkauan KKBPK
* Mulai dengan kewenangan dan skop yang fokus; ASN model dan Duta KKBPK, pelibatan Ormas/ Orsos, pengkayaan kapasitas konselor, dll
* Formulasi dan penjabaran PERDA No. 17/ 2018 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga
* Memperkaya sinergi program KKBPK lintas OPD Provinsi melalui aturan dan mekanisme yang memungkinkan

Penyiapan Konselor yang efektif :

* Mempersiapkan diri dengan pendalaman dan pengkajian substansi “refleksi kasus” untuk mendalami hubungan sebab akibat dan solusi.
* Memperkaya pola dan kosa komunikasi yang setara dengan remaja, dengan format curhat dan curcol kekinian
* Siapkan data dan fakta yang holistik sebagai bentuk gambaran utuh substansi konseling
* Ciptakan model-model sebagai benchmark yang dapat dilihat, diamati, diadopsi dan menjadi ikon baik.

1. Pemateri kedua Ibu Kuswardani Susari Putri ( Psikolog RSJ HB Saanin Padang) mengangkat materi “Teknik Konseling” Konselor Sebaya adalah pendidik sebaya yang mempunyai komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling program bagi kelompok remaja sebayanya. Keterampilan yang harus dimiliki konselor sebaya, observasi, mendengarkan aktif dan bertanya. Tempat untuk melakukan konseling harus terjaga privasinya ,nyaman dan tidak bising. Selanjutnya ibu kuswardani juga memaparkan karakteristik yang harus dimiliki oleh Konselor sebaya.
2. Pemateri ketiga Dr. Akmal, SE., M.Si (Dosen Bung Hatta) memaparkan Pengembangan Potensi Konselor dan Pendidik Sebaya dalam Perubahan Kehidupan Remaja. Seorang konselor harus terus mengembangkan potensi diri sesuai dengan perubahan kehidupan remaja. Kompetensi yang harus di miliki konselor adalah :

* Pengetahuan : melalui pengalaman dan ilmu dari sosialisasi, pelatihan dll
* Keahlian : melalui mendengarkan , komunikasi , interpersonal
* Kepribadian : keterbukaan terhadap hal-hal baru, keterbukaan hati dan mata untuk merasakan apa yang terjadi disekelilingnya, fleksibel, suka mencari solusi dan kestabilan emosi.

1. Pada sesi terakhir dilanjutkan diskusi dan penetapan kesepakatan tindak lanjut dari kegiatan ini.

Dari diskusi yang berkembang maka ditarik kesimpulan :

1. Peserta meminta agar adanya tindaklanjut dari kegiatan ini berupa TOT untuk peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya .
2. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini membutuhkan anggaran dalam peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya termasuk sarana dan prasarana seperti ruang konseling, buku-buku panduan untuk pembina PIK R, sehingga perlu koordinasi dan sinergitas dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten Kota.
3. Kepada Peserta khususnya guru-guru BK agar dapat melakukan peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya melalui pelatihan kecil guna me-refresh anak-anak dalam melakukan konseling sebaya.
4. Melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat meminta Kepala-kepala sekolah SMA/SMK untuk memberdayakan para Alumni Sekolah agar memfokuskan kegiatan alumni pada pembinaan SDM kelompok PIK R sekolah, melalui sharing informasi pengalaman, sharing Ilmu.
5. **Kendala dan Hambatan**
   * + 1. Terkait dalam pelaksanaan kegiatan kabupaten kota kesulitan menghadirkan guru-guru BK karena tidak semua sekolah mampu menanggulangi biaya perjalanan dinas dan tidak semua guru BK berstatus PNS
       2. Masih minimnya SDM guru BK karena masih belum tersentuh pemaparan sosialisasi dan advokasi masalah konseling antar siswa
       3. Sulitnya melakukan pembinaan terhadap guru BK karena keterbatasan anggaran

**BAB III**

**HASIL YANG DICAPAI**

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019 pada tanggal 17 s.d 18 Juni 2019 bertempat di Whiz Prime Hotel Jl Khatib Sulaiman No. 84 A Padang, dengan peserta 50 (lima puluh) orang yang terdiri dari Pejabat yang ada di Dinas PPKB dan Guru-guru BK sekolah Kabupaten Kota se Sumatera Barat, merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan komitmen pejabat PPKB dan Guru-guru BK Kabupaten Kota Sumatera Barat dalam meningkatkan kapasitas konselor dan pendidik sebaya, serta menyamakan persepsi dalam menyelaraskan proses pendampingan konseling antar remaja. Sehingga terwujudnya konselor dan pendidik sebaya yang handal dalam melakukan konseling dengan teman sebaya.

* + 1. **Hasil Yang Diharapkan**

Melalui kegiatan ini yang merupakan upaya meningkatkan kemampuan pejabat di Dinas PPKB dan Guru-guru BK dalam melakukan pendampingan dan arahan terhadap siswa yang ditugaskan sebagai konselor dan pendidik sebaya di sekolah, maka diharapkan kepada OPD PPKB Kabupaten Kota agar :

1. Melakukan kegiatan serupa di daerah masing-masing dalam peningkatan peran guru-guru BK di sekolah dalam memberikan pendampingan terhadap konselor dan pendidik sebaya saat melakukan konseling
2. Meneruskan informasi materi yang didapat kepada konselor dan pendidik sebaya di sekolah sekolah.
3. Melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah dan Dinas Pendidikan untuk memberikan dukungan pengembangan kelompok PIK R sekolah
4. mensinergikan program KKBPK dengan lintas OPD terkait Kabupaten Kota melalui aturan dan mekanisme yang memungkinkan
   * 1. **Capaian Realisasi Anggaran**

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019 yang pembiayaannya dibebankan pada DPA- OPD Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DPPKBKPS) Provinsi Sumatera Barat No. DPA-OPD : 1.02.08.1.02.08.01.113.002 tanggal 16 Januari 2019 sebesar Rp. 30.480.000,- (tiga puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) dan realiasasi fisik 100 persen dan realiasasi keuangan sebesar 100%, dengan rincian seperti yang diuraikan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian Kegiatan | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | Fisik (%) | Keu (%) |
| 1. | ATK | 2.980.000 | 2.980.000 | - | 100 % | 100 % |
| 2. | Seminar Kit Peserta | 2.500.000 | 2.500.000 |  | 100% | 100 % |
| 3. | Spanduk | 600.000 | 600.000 | - | 100 % | 100 % |
| 4. | Akomodasi peserta +panitia | 17.500.000 | 17.500.000 |  | 100% | 100% |
| 5. | Jasa Narsumber+ tenaga ahli | 4.000.000 | 4.000.000 | - | 100% | 100% |
| 6. | Jasa MC | 150.000 | 150.000 | - | 100% | 100% |
| 7. | Jasa Moderator | 1.500.000 | 1.500.000 | - | 100% | 100% |
| 8. | Jasa pembaca doa | 150.000 | 150.000 | - | 100% | 100% |
| 9. | Penggandaan | 1.100.000 | 1.100.000 | - | 100 % | 100 % |
|  | Jumlah | 30.480.000 | 30.480.000 | - | 100% | 100 % |

**BAB IV**

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Konselor dan Pendidik Sebaya Tahun 2019 dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain adalah :

* + - 1. Peserta lebih memahami perannya sebagai pendamping konselor dan pendidik sebaya di sekolah dan meningkatkan kapasitas dan kualitas konselor dan pendidik sebaya
      2. Peserta mampu melakukan teknik komunikasi dalam melakukan konseling terhadap remaja dan meneruskan kepada konselor dan pendidik sebaya disekolah

1. **Saran**
   * + 1. Adanya permintaan peserta untuk meneruskan kegiatan ini di daerah masing-masing dan menyarankan pada panitia provinsi agar melanjutkan kegiatan ini berupa TOT terhadap Pendamping Konselor dan Pendidik Sebaya
       2. Guru-guru BK agar melakukan regenerasi calon konselor dan pendidik sebaya sekaligus memberi pembinaan dan mengintegrasikan kegiatan peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya dengan kegiatan lain di sekolah
       3. Kepada OPD PPKB Kabupaten Kota agar melakukan sinergi dan koordinasi program kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi dan permasalahan sosial remaja dengan lintas sektor
       4. OPD PPKB Kabupaten Kota agar melakukan pelatihan atau peningkatan kapasitas konselor dan pendidik sebaya dan melakukan monitoring evaluasi kegiatan konselor dan pendidik sebaya di sekolah.
       5. Perlunya meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kemenag, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan lainnya dalam integrasi kegiatan peningkatan wawasan kesehatan dan hak-hak reproduksi remaja, baik terhadap guru-guru dan pejabat pembina maupun siswa.